

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Sistem adalah kumpulan atau himpunan dari kegiatan, komponen, unsur, elemen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi dan saling berhubungan satu sama lain melakukan kerjasama dengan cara-cara tertentu secara harmonis. Sistem menghasilkan gambaran mengenai suatu rancangan yang secara manual ataupun komputer. Sistem biasanya memiliki batas yang jelas yang memisahkan entitas dari lingkungannya dan sistem yang dapat beradaptasi atau berevolusi seiring waktu untuk memenuhi kebutuhan atau tujuannya.

Menurut Mulyani (2016) Sistem adalah sekumpulan subsistem, komponen ataupun element yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya. Sedangkan, Romney dan Steinbart (2015) mengemukakan bahwa sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Hutahean (2015) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. Sebagai contoh sistem yang berjalan di perusahaan

adalah sistem penjualan. Dalam organisasi tersebut terdapat unit kerja terkait dalam sistem penjualan seperti bagian penjualan, gudang, dan pengiriman. Bagian penjualan adalah bagian yang berhubungan dengan pelanggan dan memastikan bahwa terjadinya kesepakatan adanya transaksi jual beli yang biasanya diikat dengan adanya kontrak dua belah pihak, atau diterbitkannya *order* penjualan. Bagian gudang adalah bagian yang menyimpan dan mengemas barang jadi yang akan dikirim kepada pelanggan. Sedangkan bagian pengiriman adalah bagian yang bertugas mengirimkan barang pesanan ke lokasi pelanggan yang telah ditetapkan. Dalam sistem penjualan di perusahaan terdapat 3 bagian yang berinteraksi agar suatu transaksi penjualan terjadi. Dengan demikian, suatu sistem akan terjadi bila terdapat 2 komponen atau lebih yang saling berinteraksi dan mempunyai tujuan yang sama. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu.

### **2.1.2 Pengertian Informasi**

Susanto (2017) mengemukakan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi. Hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Informasi adalah sejumlah data yang telah diproses dengan baik dan

berguna bagi pemakainya. Disebut informasi apabila data tersebut yang telah diproses sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Sumber Informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi. Data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input atau masukan yang berguna dalam suatu

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa informasi sangat berperan penting dalam suatu perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi berbeda dengan data, karena informasi merupakan hasil akhir atau *output* dari suatu sistem informasi. Sedangkan data merupakan *input* dari suatu sistem informasi berupa angka, tulisan, gambar dan simbol. Suatu informasi yang berkualitas mempunyai ciri-ciri berikut:

- a. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Artinya informasi bebas diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
- b. Tepat waktu, artinya informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan. Apabila informasi terlambat datang akan membuat pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal tersebut dapat berakibat fatal bagi perusahaan.
- c. Lengkap, artinya informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam penyampaian informasi.

### 2.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Marshall dan Paul (2015) Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi adalah sistem informasi karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi serta data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

*American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Akuntansi adalah sistem yang mengatur aktivitas bisnis, memproses informasi dalam laporan, dan berkomunikasi temuan kepada para pengambil keputusan. *Output* dari proses akuntansi adalah dalam bentuk laporan keuangan.

Susanto (2017) mengemukakan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis, seperti saat terjadi pertukaran barang dengan sejumlah uang dalam akuntansi dapat diistilahkan sebagai menjual atau membeli. Istilah akuntansi lainnya misalnya biaya, harga pokok barang dijual, laba/rugi dan lain-lain secara mendetail pengertiannya dibahas dalam akuntansi/teori akuntansi. Karena akuntansi berfungsi sebagai

bahasa bisnis maka masyarakat menganggap menerapkan akuntansi dalam suatu organisasi perusahaan merupakan suatu keharusan.

#### **2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Ardana dan Lukman (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Robert, Thomas dan Joel seperti yang dikutip dalam buku karangan Jogiyanto (2005): Sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.

Marina dkk, (2017) Sistem informasi akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

#### **2.1.5 Bagian-Bagian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi juga terdiri atas beberapa

komponen pembentuknya. Setiap komponen ini tentunya memegang peranan masing-masing yang akan membentuk karakteristik dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Terdapat 6 komponen pembentuk sistem informasi akuntansi yang diungkapkan oleh Romney & Steinbart (2015) sebagai berikut:

1. *People* yang bertugas mengoperasikan sistem serta melakukan ragam fungsi.
2. *Procedure* yakni bagian yang mengumpulkan, memproses, serta menyimpan data yang ada hubungannya dengan aktivitas organisasi.
3. *Data* yakni bagian yang melakukan kegiatan dan proses bisnis.
4. *Software* merupakan bagian yang memproses data yang terdapat pada organisasi.
5. Infrastruktur Informasi Teknologi yang terdiri dari komputer serta peralatan lain.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

#### **2.1.6 Prinsip Dasar Keandalan Sistem Informasi Akuntansi**

Terdapat beberapa bagian penting dalam sistem informasi akuntansi. Ada lima prinsip dasar yang memiliki urgensi pada keandalan sistem SIA. Lima prinsip ini dirumuskan oleh AICPA atau *American Institute of CPA* dalam Accurate (2024) sebagai berikut:

1. Keamanan dimana akses dalam sistem serta datanya dikontrol

dan juga dibatasi untuk yang berwenang saja.

2. Kerahasiaan yakni adanya perlindungan informasi yang sensitif dari ungkapan yang tidak sah.
3. Privasi yang mana pengumpulan, pengungkapan, seta penggunaan informasi pribadi mengenai pelanggan dilakukan menggunakan cara yang lebih privat dan tepat.
4. Memproses integritas dimana pemrosesan data dilakukan secara lengkap, akurat, tepat waktu, dan juga dilakukan dengan otorisasi secara tepat.
5. Ketersediaan dimana sistem informasi akuntansi tersedia untuk terpenuhinya kewajiban operasional yang sesuai dengan kontrak.

### **2.1.7 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan Marina dkk, (2017) Tujuan pokok dari diselenggarakannya sistem informasi akuntansi adalah terciptanya pengendalian intern yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu sistem informasi akuntansi juga bermaksud untuk :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
  2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.
  3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.
- Tujuan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi adalah :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru. Kegiatan pengembangan sistem informasi akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki Tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

Berikut merupakan tujuan umum pengembangan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016):

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan



perusahaan.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan akuntansi.

## **2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Accurate (2024) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk merekam, memproses dan melaporkan transaksi penjualan secara akurat dan efisien. Prosedurnya meliputi pembuatan faktur penjualan, pencatatan penerimaan pembayaran, pemantauan persediaan, dan pembuatan laporan keuangan terkait dengan penjualan. Sistem ini membantu perusahaan untuk memantau kinerja penjualan, mengelola persediaan, dan memenuhi kewajiban akuntansi yang diperlukan.

Tujuan utama dari sistem akuntansi ini adalah untuk melacak dan merekam semua informasi yang terkait dengan proses penjualan. Sistem ini mencakup sistem akuntansi penjualan tunai dan kredit. Sistem tersebut memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan dan mengelola faktur penjualan, melacak piutang pelanggan, menghitung pendapatan penjualan, serta menghasilkan laporan keuangan terkait dengan aktivitas penjualan.

### **2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

Menurut Accurate (2024) Sistem informasi penjualan dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh

perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan

### **2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit**

Sistem penerimaan kas dari piutang berasal dari penjualan secara kredit. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan:

- a. Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank.
- b. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.

### **2.2.3 Fungsi Terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Menurut Mulyadi (2016) Sistem akuntansi penjualan tunai maupun kredit melibatkan beberapa fungsi yang terkait yaitu:

#### **1. Fungsi Penjualan**

Bertanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan melalui *salesman* dan membuat faktur penjualan untuk kemudian diberikan kepada fungsi gudang.

#### **2. Fungsi Gudang**

Bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

#### **3. Fungsi Pengiriman**

Bertanggung jawab untuk barang yang kuantitas, mutu, dan

spesifikasinya sesuai dengan yang tercantum dalam tembusan faktur penjualan yang diterima dari fungsi penjualan

4. Fungsi Kas

Bertanggung jawab menerima kas dari pembeli serta menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut ke bank.

5. Fungsi Penagihan

Bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang dibuat oleh fungsi akuntansi.

6. Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang kedalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

7. Fungsi Pemeriksa Intern

Bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada pada kas secara periodik dan melakukan rekonsiliasi bank untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi akuntansi.

#### **2.2.4 Dokumen Terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Menurut Mulyadi (2016) Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Faktur penjualan

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang

diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai maupun kredit.

2. Bukti setor bank

Dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

3. Rekap harga pokok penjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

4. Kuitansi

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat perusahaan bagi debitur yang telah membayar utang.

### **2.2.5 Catatan Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Menurut Mulyadi (2016) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan:

1. Jurnal penjualan

Jurnal penjualan, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan baik secara kredit maupun tunai.

2. Jurnal umum

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu.

3. Kartu persediaan

Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.

## 2.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

### 2.3.1 Pengertian Efektivitas

Sejathi (2011) mengungkapkan efektivitas merupakan ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. Menurut Purwari (2018) Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Sedangkan menurut Saputra (2019) penggunaan sistem informasi yang tepat dan maksimal serta didukung oleh tenaga ahli yang menjalankannya mampu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut Punto (2014) Efektivitas berasal dari kata efektif, dimana kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang artinya berhasil. Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya. Menurut Syam (2020) Efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan *output* (keluaran) yang dicapai dengan output yang diharapkan dari jumlah *input* (masukan) dalam suatu perusahaan atau seseorang.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan

bahwa efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh perusahaan yang mana target tersebut telah ditentukan terlebih dahulu. Indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

### **2.3.2 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Model pengukuran keberhasilan sistem informasi dikemukakan oleh DeLone dan McLean yang dikenal dengan *D&M Is Succes Model* (DeLone dan McLean 1992) dalam Riyanto dan Hatmawan (2020) yang terdiri dari enam indikator yaitu sebagai berikut:

1. *System Quality* (Kualitas Sistem)

Kualitas sistem yang dimaksud adalah kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Dimana fokusnya lebih ke performa sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras dan perangkat lunak menyediakan dan mengolah informasi untuk kebutuhan organisasi.

2. *Information Quality* (Kualitas Informasi)

*Information Quality* atau kualitas informasi merupakan hasil atau output yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi. Terdapat beberapa variabel yang bisa dijadikan ukuran dari kualitas sistem

informasi yaitu: kelengkapan (completeness), relevansi (relevance), akurasi (accurate), ketepatan waktu (timeliness).

3. *Service Quality* (Kualitas Layanan)

Dalam hal ini kualitas layanan dapat dilihat dari 2 hal berikut :

- a. System Update (pembaharuan sistem).
- b. Keamanan Arsip Data pada Sistem

4. *Use* (Penggunaan)

Penggunaan yang dimaksud adalah seberapa sering pengguna (*user*) memakai sistem informasi. Variabel yang diukur dalam indikator ini adalah seberapa sering pengguna menggunakan sistem (*frequency of use*).

5. *User Satisfaction* (Kepuasan Pemakai)

Kepuasan pengguna bisa dilihat dari respon atau umpan balik yang muncul setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna merupakan kriteria mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakannya. Tingkat kepuasan pengguna sistem tergantung beberapa faktor yaitu: fitur atau konten sistem yang mudah dipahami, format atau bentuk output yang bisa dihasilkan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna, kemudahan penggunaan dimana sistem yang digunakan harusnya mudah dipahami sehingga pengguna tidak kesulitan untuk mengoperasikan sistem tersebut.

6. *Net Benefit* (Keuntungan Perusahaan)

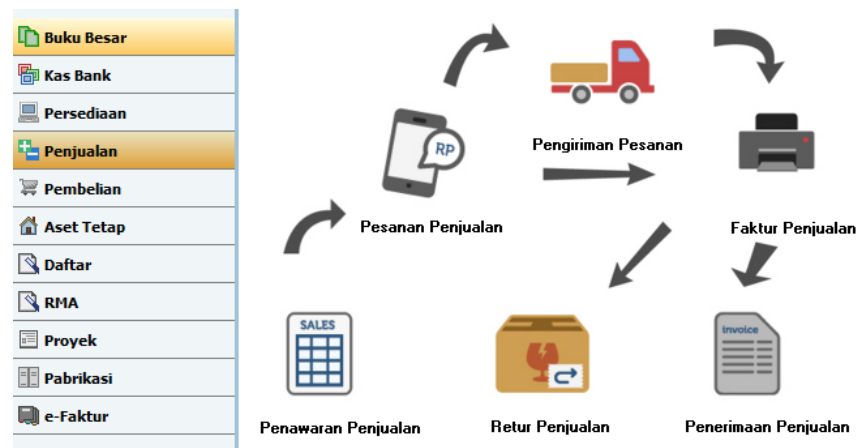
Manfaat yang didapatkan perusahaan merupakan dampak (*impact*) dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja serta produktivitas tingkat penjualan. Terdapat beberapa variabel untuk mengukur indikator ini yaitu :

- a. Produktivitas
- b. Meningkatkan pengetahuan
- c. Mengurangi waktu dalam pencarian informasi

#### **2.4 Sistem Informasi Accurate**

Accurate accounting software dikembangkan sejak 1999 oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (*CPSSoft Developer of Accurate software*) dan telah diaplikasikan oleh lebih dari 590.000 pengguna, 100.000 perusahaan berlangganan dan bekerja sama dengan lebih dari 140 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra Accurate. Software accurate ini dapat mengaplikasikan *general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed asset* dan tersedia untuk varian project dan manufaktur yang diaplikasikan diberbagai jenis dan skala usaha kecil menengah dibidang trading, distribusi, *service* atau manufaktur dan lain sebagainya. Accurate mempunyai produk sebagai solusi untuk mengoptimalkan proses bisnis di perusahaan dan menjadi lebih berkembang diantaranya: Accurate Online; Accurate Lite; Accurate POS dan Bliss, Accurate (2024). Fitur penjualan dalam sistem informasi Accurate berfungsi untuk melakukan berbagai tugas terkait penjualan seperti melakukan penawaran penjualan, membuat pesanan penjualan dan faktur penjualan.





Gambar 2. Fitur Penjualan Accurate

Beberapa fitur dalam Accurate memungkinkan pengguna melakukan beberapa aktivitas berikut :

1. Membuat surat penawaran atas barang atau jasa yang dijual ke calon customer
2. Membuat daftar sales order atau pesanan dari customer
3. Membuat surat pengantar atau surat jalan (*Delivery Order*)
4. Membuat sales invoice atas piutang dan PPn keluaran yang di tanggung oleh *customer*
5. Mencatat transaksi pembayaran dari customer baik *cash* maupun kredit
6. Membuat daftar retur penjualan apabila ada pengembalian barang/jasa dari *customer* dan mencetak nota retur penjualan.

Pengguna dapat mencatat penjualan secara rinci termasuk informasi pelanggan, produk yang dibeli, harga dan jumlah. Sistem Accurate mampu menganalisis kinerja penjualan melalui laporan yang tersedia.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa studi sebelumnya yang berkaitan dengan riset yang

dilakukan oleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Analisis
1.	Putri Nur Pasya (2023)	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Menunjang Pengendalian Internal Pada PT. Haleyora Power Region 7 Lampung Dikaji Dalam Perspektif Islam	Deskriptif kualitatif	SIA berbasis SAP di PT. Haleyora Power Region 7 Lampung terbukti efektif dalam menerapkan prinsip syariah pada proses penerimaan dan pengeluaran kas.
2.	Ribka V. Nelwan, Steify M.E.W. Sepang, Erick A.A (2023)	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Komputer Pada CV. Jolamian	Deskriptif kualitatif	SIA penjualan telah terintegrasi melalui aplikasi MOKA POS namun informasi yang dihasilkan hanya berupa jurnal penjualan harian belum berupa laporan keuangan.

3.	Candra Dewi, Putu Sukma K, Nyoman Putra Yasa (2018)	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan BUMD Studi pada BUMD Mandala Giri Amertha Desa Tajun	Deskriptif kualitatif	Efektivitas sistem informasi akuntansi semi manual dengan bantuan Microsoft Excel yang digunakan sebagai pertanggungjawaban BUMD sudah mampu meningkatkan transparansi. Adapun kendala pada hardware dan SDM
4.	Tiara, Fitri Ayu, Sri Kantun (2021) “Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi”	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Macarindo Berkah Group	Deskriptif evaluatif	SIA pengeluaran kas menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 79% sesuai dengan standar SIA yang berlaku. Namun belum maksimal karena tidak adanya otorisasi faktor pemasok dan fungsi pemegang dana kas.
5.	Fadillah Djoharam (2021) “Jurnal EMBA”	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi ( <i>Outlet Tuminting</i> )	Deskriptif kualitatif	SIA penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan efektif dan sesuai prosedur.

Sumber: Penelitian terdahulu (2024)